

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN FINTECH
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)**

Khairun Nisa¹, Firman Syah Noor²

khairunnisak243@gmail.com¹

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi, pengetahuan fintech terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data primer melalui penyebaran kuisioner skala likert. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN STS Jambi yang berjumlah 1.401 orang pada angkatan tahun 2021 – 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik Probability Sampling melalui metode Solvin dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 94 orang. Dalam menghitung dan analisis data, peneliti menggunakan program SemPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y). Hal ini dibuktikan dengan dengan nilai t-statistik $3,019 > 1,96$ dan p-value dengan nilai $0,003 < 0,05$ sehingga menghasilkan pengaruh positif dan signifikan. Pengetahuan fintech (X2) menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik $5,512 > 1,96$ dan p-value $0,000 < 0,05$ sehingga menghasilkan pengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengetahuan Fintech, Perilaku Konsumtif.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of literacy, fintech knowledge on student consumptive behavior (Study on students of the Faculty of Economics and Islamic Business, Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi). The method used in this research is quantitative method with primary data through the distribution of Likert scale questionnaires. The population used in this study were FEBI UIN STS Jambi students totaling 1,401 people in the 2021 - 2022 batch. The sampling technique in this study was Probability Sampling technique through the Solvin method with a total sample or respondents of 94 people. In calculating and analyzing data, researchers used the SemPLS 4.0 program. The results of this study indicate that financial literacy (X1) has a positive and significant effect on consumptive behavior (Y). This is evidenced by the t-statistic value of $3.019 > 1.96$ and the p-value with a value of $0.003 < 0.05$, resulting in a positive and significant effect. Fintech knowledge (X2) shows that it has a positive and significant effect on consumptive behavior (Y). This is evidenced by the t-statistic value of $5.512 > 1.96$ and a p-value of $0.000 < 0.05$, resulting in a positive and significant effect.

Keywords: Financial Literacy, Fintech Knowledge, Consumptive Behavior.

PENDAHULUAN

Diera globalisasi kini, banyak mendorong perkembangan disuatu negara bahkan dalam bidang perekonomian sekalipun. Banyak perusahaan yang memanfaatkan perkembangan teknologi di era globalisasi ini (*startup*). *Startup* ada dua jenis yaitu *E-commerce* dan *financial technology (fintech)*. *E-commerce* adalah perusahaan yang menyediakan platform jual beli online sedangkan *fintech* adalah perusahaan yang berpusat

melakukan inovasi didalam bidang jasa keuangan dengan memanfaatkan teknologi.¹ Perkembangan *teknologi financial (fintech)* di Indonesia telah menciptakan tantangan dan peluang yang signifikan dalam sektor keuangan, telah mengubah cara masyarakat mengakses dan menggunakan layanan keuangan. *Fintech* syariah di Indonesia memiliki potensi untuk menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem perbankan tradisional. Dengan memanfaatkan teknologi, *fintech* dapat menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah diakses dan lebih terjangkau bagi masyarakat, termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan pilar ekonomi Indonesia. (peluang dan tantangan fintech di indonesia)

Banyak industri yang kita ketahui menyediakan segala kebutuhan masyarakat dari yang murah sampai dengan yang mahal. Penggunaan *fintech* dalam kehidupan sangatlah banyak pada sekarang ini seperti membayar tagihan, membayar makanan ataupun transaksi lainnya.

Perkembangan *fintech* di Provinsi Jambi dalam pelayanan keuangan menunjukkan pertumbuhan yang positif dan memberikan kontribusi pada inklusi keuangan di daerah jambi. Seperti peningkatan inklusi keuangan, *fintech* membantu meningkatkan inklusi keuangan di Jambi terutama bagi masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan keuangan formal. Melalui platform *fintech* masyarakat dapat dengan mudah membuka rekening, melakukan transaksi pembayaran, dan mengakses pinjaman secara daring. Selanjutnya pertumbuhan UMKM, *fintech* juga berperan dengan mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jambi. UMKM dapat memanfaatkan layanan *fintech* untuk mendapatkan akses pembiayaan yang lebih mudah dan cepat serta memperluas jangkauan pasar mereka melalui platform *E-commerce*. Dan perkembangan *fintech* di jambi juga telah memberikan inovasi layanan keuangan yang telah hadir di Jambi melalui *fintech* seperti pembayaran digital, pinjaman *peer to peer* (P2P) dan investasi daring. Inovasi ini memberikan kemudahan dan pilihan yang lebih banyak bagi masyarakat dalam mengelola keuangan mereka. Meskipun banyak perkembangan *fintech* di Jambi juga ada tantangan seperti literasi keuangan masyarakat yang perlu di tingkatkan, serta perlunya regulasi yang tepat untuk melindungi konsumen.

Fintech merupakan penggabungan teknologi dalam sektor-sektor keuangan guna memberikan solusi-solusi untuk sektor keuangan, munculnya *fintech* banyak memberi inovasi-inovasi dalam layanan keuangan seperti alat transaksi pembayaran, alat penyimpanan uang dan alat peminjaman uang dengan adanya *fintech* memudahkan layanan keuangan saat ini².

Manajemen keuangan adalah kemampuan yang ada pada seseorang dalam mengelola keuangannya yang didalamnya mencakup bagaimana dalam mengumpulkan uang, menyimpan uang, sampai menggunakan uangnya agar terhindar dari perilaku konsumtif dan uang-nya dapat digunakan lebih produktif lagi. Perilaku manajemen keuangan adalah perilaku yang harus dimiliki oleh masyarakat demi mewujudkan keuangan yang sehat.³

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa Literasi Keuangan di

¹ Nur Izzati Maharani, *Pengaruh Kepercayaan, Gaya Hidup Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi*, n.d.

² Hadi Purwanto, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga, "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat," *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11, no. 1 (June 30, 2022): 81.

³ Muhammad Ariadin And Teti Anggita Safitri, "Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu," *Among Makarti* 14, No. 1 (July 13, 2021): 36, Accessed October 4, 2024, <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/203>.

Indonesia sebesar 49,68% di tahun 2022. Dari 100 masyarakat hanya 49 orang yang paham literasi keuangan. Dari hasil survei tersebut, sudah ada perkembangan dari tahun 2013, 2016 dan 2019. Dimana tahun 2013 literasi keuangan di angka 21,84% dan ditahun 2016 pada angka 29,7%, sedangkan ditahun 2019 menunjukkan angka 39,03%. Namun dari peningkatan yang terjadi Indonesia termasuk paling minim di wilayah Asia Tenggara, sedangkan pada negeri Gajah Putih (Thailand) pemahaman keuangan sebesar 82%, di negeri singa (Singapura) sebesar 98% begitupun dengan negeri jiran (Malaysia) sebesar 85%.⁴

Literasi keuangan adalah cara berfikir seseorang untuk mengambil keputusan mengelola keuangan menjadi lebih baik lagi. OJK berharap sistem syariah di Indonesia dapat menjadi roda penggerak ekonomi negara dengan adanya mayoritas masyarakat muslim. Literasi keuangan sangat diperlukan dalam kehidupan kita sehari-hari karena manusia merupakan *homo economicus* atau makhluk ekonomi yang memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bertindak secara rasional hal ini berkaitan dengan perilaku keuangan dalam prinsip syariah.⁵ Literasi keuangan adalah keterampilan dalam memahami informasi yang berhubungan dengan keuangan. Dalam literasi keuangan seseorang harus paham mengenai aktivitas keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang tepat dengan memanfaatkan berbagai keterampilan, sumber daya, serta konteks yang relevan dalam pengolahan informasi untuk menghasilkan keputusan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku. Pada akhirnya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan. Dalam literasi keuangan individu mengenal kegiatan keuangan seperti, menabung, investasi, hutang dan arus kas.⁶

Perilaku konsumtif merupakan kebiasaan manusia dalam melakukan aktivitas konsumsi` yang tidak terhingga, sebagai contohnya membeli sesuatu secara berlebihan dan tidak direncanakan sebelumnya. Tindakan konsumsi ini bukan semata-mata didorong oleh kebutuhan, melainkan lebih oleh `keinginan, pengaruh perkembangan teknologi serta trend-trend yang sedang populer saat ini. Perilaku konsumtif terjadi hampir di semua lapisan masyarakat bukan pada mahasiswa saja. Konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan semua manusia yang dalam hal ini dapat di pengaruhi oleh pendapatan, lingkungan dan kebutuhan.⁷

﴿يَبْنِيْ اَدَمَ خُدُوًا زَيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۝﴾

Sesungguhnya Allah SWT melarang kita untuk bersikap berlebihan seperti dalam QS. Al-A`raf (7): 31 diatas yang artinya berpenampilanlah sesuka hatimu asalkan menghindari 2 hal yaitu berlebihan dan sombong. Seperti yang dijelaskan oleh Imam Bukkhari dan Imam Abbas dalam sebuah hadist yaitu:

وَقَالَ النَّبِيُّ: «كُلُوْا وَاشْرَبُوْا، وَابْسُوْا وَتَصَدَّقُوْا فِي غَيْرِ اِسْرَافٍ وَلَا مَخِيْلَةٍ». وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: كُلُّ مَا شِئْتَ، وَابْسُ مَا شِئْتَ، مَا اَحْطَاكَ اَنْتَانِ: سَرَفٌ اَوْ مَخِيْلَةٌ. (رواه البخارى)

Artinya: Nabi bersabda “Makanlah dan minumlah, berpakainlah dan bersedekahlah

⁴ M. Farid Zulfiandi and Muhammad Sulhan, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 2 (June 25, 2023): 808.

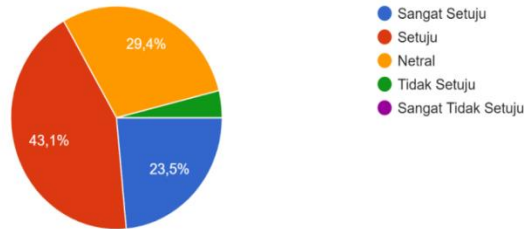
⁵ M Siddiqi, Youdhi Prayogo, and Nurfitri Martaliah, *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)*, 2023, 218.

⁶ Dyah Cahyasari and Indra Pahala, “Systematic Literature Review : Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Indonesia” 3, no. 2 (2023): 4.

⁷ Nailariza Umami and Maryani Maryani, “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomiuniversitas Bhinneka PGRI Semester Viii Tahun Akademik 2021/2022,” *Armada : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 9 (September 6, 2023): 972.

kalian tanpa berlebih-lebihan dan sombong”. Dan Ibnu Abbas berkata: Makanlah yang engkau sukai dan berpakainlah yang engkau sukai.

Saya sering menggunakan aplikasi atau platform fintech untuk transaksi sehari-hari
51 jawaban



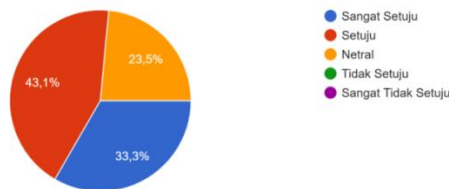
Gambar 1.

Diagram Tentang Fintech Dalam Sehari-hari

Dari hasil observasi awal terdapat 43,1% dan 23,5% mahasiswa yang sering menggunakan platform fintech dalam kehidupan sehari-hari dan ada 29,4% mahasiswa yang menggunakan fintech dalam kehidupan sehari-hari walaupun tidak terlalu sering.

Handphone merupakan alat yang sangat berharga dibandingkan dompet jika dulu dompet adalah hal yang sangat diperlukan untuk pergi maka sekarang handphone merupakan hal yang tidak bisa untuk ditinggalkan dirumah karena melalui handphone semua hal dapat dilakukan mulai dari pembayaran, penarikan duit dan lain sebagainya. Seperti yang kita ketahui sekarang sudah masuk zaman digital dimana perkembangan fintech sangat pesat dan banyak digunakan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari dan tak jarang memberikan solusi-solusi untuk sektor keuangan dengan banyak memberikan inovasi-inovasi terbaru.

Fintech lebih memudahkan saya dalam bertransaksi
51 jawaban

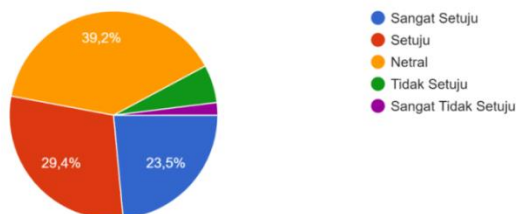


Gambar 1

Diagram Tentang Transaksi Melalui Fintech

Seperti hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terdapat 43,1% dan 33,3% mahasiswa yang merasa *fintech* memudahkan mereka dalam transaksi sehari-hari dan terdapat 23,5% mahasiswa yang mendukung pernyataan tersebut. Namun dengan adanya inovasi-inovasi terbaru melalui teknologi di dalam bidang keuangan tentunya akan ada dampak yang dapat ditimbulkan. Apalagi jika dalam keadaan zaman sekarang ini yang apa-apa serba instan dapat membuat orang-orang khilaf atau kalap dalam menggunakan media sosial atau membelanjakan uangnya secara online.

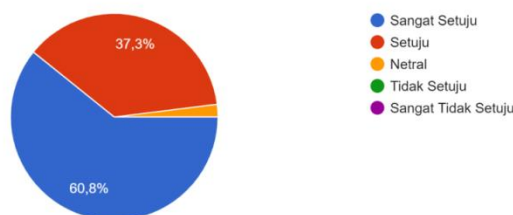
Menggunakan fintech meningkatkan pengeluaran keuangan saya menjadi tidak terkontrol
51 jawaban



Gambar 2
Diagram Tentang Penggunaan Fintech

Seperti pada hasil observasi dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudiin Jambi ada 29,4% dan 23,5% mahasiswa yang mengakui menggunakan fintech membuat keuangan mereka menjadi tidak terkontrol hal ini bisa dikarenakan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan *fintech* membuat mereka keablasan dalam bertransaksi dan terdapat 39,2% mahasiswa yang mendukung pernyataan tersebut.

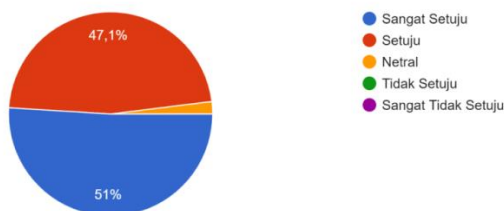
Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik
51 jawaban



Gambar 3
Sadar Keuangan Perlu Direncanakan

Pada hasil observasi terdapat 60% mahasiswa yang sadar akan pentingnya merencanakan keuangan dan 37,3% yang setuju bahwa keuangan harus direncanakan dengan baik akan tetapi walaupun mereka sadar merencanakan keuangan dengan baik masih terdapat pembelian yang mereka lakukan berdasarkan keinginan mereka bukan berdasarkan kebutuhan.

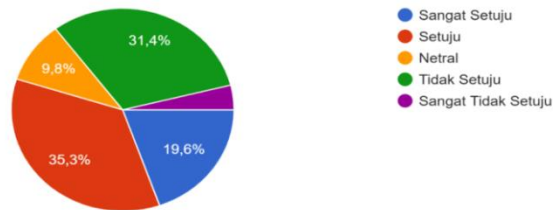
Saya sudah pernah mendengar istilah literasi keuangan
51 jawaban



Gambar 4
Literasi Keuangan

Dari hasil observasi yang dilakukan terdapat 51% mahasiswa yang sudah mengetahui literasi keuangan dan sering mendengar dan belajar dalam bangku perkuliahan dan 47,1% yang mendukung pernyataan tersebut.

Saya mudah terpengaruh terhadap penawaran diskon dari aplikasi fintech saat berbelanja
51 jawaban



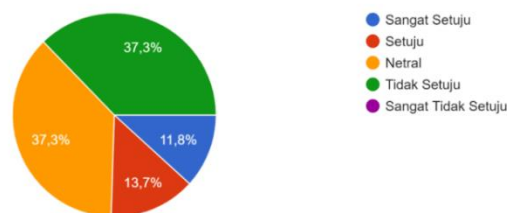
Gambar 5

Diagram Tentang Pengaruh Teknologi Dalam Berbelanja

Seperti hasil observasi yang dilakukan terdapat 35,3% dan 19,6% mahasiswa mengaku disaat mereka berbelanja menjadi tidak terkontrol dikarenakan terdapat penawaran-penawaran diskon yang ada dalam aplikasi fintech sehingga membuat mereka secara tidak sadar berbelanja secara berlebihan dan terdapat 31,4% mahasiswa yang masih tidak tergiur dengan diskon-diskon yang ditawarkan di aplikasi *fintech* sedangkan ada sebesar 9,8% pernyataan yang mendukung bahwa berbelanja menggunakan aplikasi *fintech* membuat pengeluaran tidak terduga.

Jadi selama perilaku konsumtif itu masih dalam tahapan wajar maka hal tersebut tidaklah menjadi persoalan. Perilaku konsumtif inilah juga yang menimbulkan adanya hutang-hutang yang menumpuk karna hanya memahami bagaimana cara memuaskan hasrat berbelanja dan mendapatkan barang yang diinginkan daripada memikirkan kebutuhan kedepannya. Perilaku seperti ini mengakibatkan indonesia penuh dengan masyarakat yang pinjol (pinjaman online) yang mayoritasnya adalah usia produktif terkadang pun karena terdesak mereka bahkan tidak mempelajari dahulu mana pinjol yang aman dengan pinjol yang bodong. Maka dari itu ditengah pesatnya pertumbuhan teknologi kita juga harus memahami pengetahuan- pengetahuan dasar yang akan membantu kita dalam kehidupan sehari-hari. Dikalangan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga jika kita perhatikan mereka sebagian besar sebagai pengikut trend fashion dan aksesoris dan sebagian besar dari mereka kurang memahaminya pengelolaan keuangan dengan baik.

Saya membeli barang online atau offline store agar tidak ketinggalan zaman dan mengikuti trend
51 jawaban



Gambar 6

Tentang Perilaku Konsumtif

Hasil observasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi masih terdapat mahasiswa yang membelanjakan uangnya agar tidak ketinggalan trend seperti pada diagram terdapat 37,3% mahasiswa yang masih membelanjakan uangnya walaupun tidak secara terus menerus, kemudian terdapat 13,7% dan 11,8% mahasiswa yang sering melakukan kegiatan konsumtif ini dikarenakan mengikuti trend-trend terkini dan agar selalu update meskipun begitu masih ada mahasiswa

yang tidak tergiur dengan kegiatan pembelian berdasarkan hasrat agar tidak ketinggalan zaman seperti yang ada dalam diagram terdapat 37,3% mahasiswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian dari Adinda Nurul Hanafi⁸, dalam judul pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang hasil penelitian menunjukkan semakin paham mengenai *fincancial technology* dan bagaimana transaksinya maka perilaku konsumtif semakin meningkat karena dihadirkan dengan kemudahan- kemudahan dalam bertransaksi, walaupun mereka memahami literasi keuangan akan tetapi karena dihadirkan bersamaan dengan kemudahan-kemudahan *fintech* mereka menjadi perilaku konsumtif. Dalam penelitian Mila Mulya Sari⁹, dalam judul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2019, hasil penelitian menunjukkan mereka menghabiskan sebagian uangnya untuk mengikuti trend seperti baju, jilbab, dan aksesoris yang sebenarnya bisa masuk dalam list kebutuhan sekunder. Hasil penelitian membuktikan bahwa 5 dari 26 mahasiswa menghabiskan sedikit uang untuk gaya hidupnya dan ada 21 mahasiswa belum bisa me manajemen keuangan mereka dengan baik. Dan menurut penelitian Mursalim dkk¹⁰ hasil penelitian menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman yang baik mengenai konsep keuangan cenderung bijak dalam mengelola keuangan mereka dan mengurangi keuangan yang tidak perlu, dan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh *fintech payment* cenderung untuk mendorong mahasiswa untuk sering berbelanja dan fitur-fitur promosi serta diskonyang sering ditawarkan menjadi salah satu faktor penarik mahasiswa untuk melakukan transaksi-transaksi. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Indah Dwi Agustin dan Fityan Izza Noor Abidin dengan judul penelitian pengaruh *Financial Literacy, Financial Behaviort, Digital Payment* dan *Paylater* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19 dengan hasil penelitian bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai T-hitung lebih besar daripada T-tabel.

Tabel 1 Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2021-2022

No	Program Studi	Tahun	
		2021	2022
1	Ekonomi Syariah	317	229
2	Manajemen Keuangan S.	161	185
3	Akutansi Syariah	150	167
4	Perbankan Syariah	95	97
Jumlah		723	678
Jumlah Keseluruhan		1.401	

Sumber: ICT FEBI UIN STS JAMBI

Pada tahap awal penelliti sebelum menyebarkan kuisioner pra-riset peneliti melakukan pencarian data mahasiswa FEBI UIN Jambi pada tahun 2021-2022 dari data tersebut mendapatkan jumlah mahasiswa FEBI tahun 2021-2022 sebanyak 1.401 dan peneliti mendapatkan 51 responden untuk data pra-riset penelitian yang dilakukan.

⁸ Adinda Nurul Hanafi and Henny Sulistianingsih, "Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang," *Journal of Business Economics and Management* 01, no. 03 (2025).

⁹ Mila Mulya Sari, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019*, 2023, 4.

¹⁰ Andi Ririn Oktaviani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsutif Mahasiswa Di Kota Makassar," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 6 (2024).

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengetahuan literasi dan fintech pada perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dikarenakan beberapa pertimbangan berikut:

Pertama, pengetahuan tentang literasi keuangan sangat dibutuhkan pada zaman sekarang apalagi di zaman modern mahasiswa harus pandai dalam mengatur keuangannya.

Kedua, penggunaan fintech sekarang menjadi tempat yang diandalkan untuk melakukan transaksi apalagi dikalangan mahasiswa

Ketiga, perilaku konsumtif tanpa disadari sering dilakukan secara berulang-ulang dan lebih banyak menghabiskan uang hanya untuk keinginan bukan kebutuhan.

Dari uraian diatas peneliti ingin mengkaji lebih jauh melalui penelitian dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN *FINTECH* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)”.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif menekankan fenomena- fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Memaksimalkan objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Jenis penelitian ini diterapkan dalam penelitian mencakup penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah- masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses- proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Metode verifikatif adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik, penelitian deskriptif dan verifikatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau hubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan maka mendapatkan hasil berupa literasi keuangan dan pengetahuan *fintech* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dari itu berikut adalah pembahasan dari analisis yang telah dilakukan berdasarkan pengujian yang dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *SmartPLS 4.0*.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dalam penelitian ini didapatkan variabel literasi keuangan (X1) memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y). Dibuktikan dengan nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,96 dengan nilai 3,019 dan juga nilai p-values yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai 0,003. Hasil tersebut membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dan literasi keuangan akan berpengaruh dan berdampak positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel literasi keuangan berada pada

kategori yang tinggi. Didasarkan pada keterangan tabel analisis statistik deskriptif yang memaparkan penilaian rata-rata responden terhadap variabel berada pada angka 382,4 yang angka tersebut berada dalam skala 319,9 – 395,1 yang berada pada kategori skala tinggi. Penilaian tertinggi berada pada pernyataan “*manfaat pengelolaan keuangan yang baik dapat mengurangi stress terkait masalah keuangan*” dari pernyataan tersebut mendapatkan skor penilaian sebesar 394 (tinggi) sementara itu terdapat skor terendah dalam variabel ini yang berada pada nilai 363 (tinggi) pada pernyataan “saya mengetahui cara mengelola keuangan secara baik agar pengeluaran bulanan saya tetap seimbang”.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dan bisa diketahui bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang literasi keuangan akan membuat mahasiswa lebih baik lagi dalam mengelola keuangannya dan dapat menghindari perilaku konsumtif.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mila Mulya Sari, Titin Agustin Nengsih dan Ahmad Syafrizal yang menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2019. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang tertera pada uji t yaitu $0,001 < 0,05$ yang artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian lain juga dilakukan oleh Miranda, Ade Nurjanah Dan Fadillah¹¹ menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi keuangan mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtifnya akan semakin menurun dan begitupula sebaliknya jika literasi keuangan mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtifnya akan semakin meningkat.¹²

2. Pengaruh Pengetahuan *Fintech* Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan *fintech* (X2) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Dibuktikan dengan nilai t-statistik yang lebih besar dari 1,96 dengan nilai 5,512 dan juga nilai *p-value* yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai 0,000. Hasil tersebut membuktikan bahwa pengetahuan *fintech* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan pengetahuan *fintech* akan berpengaruh serta berdampak positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Baerdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel pengetahuan *fintech* berada pada kategori yang tinggi. Dapat dilihat pada tabel analisis statistik deskriptif yang memaparkan penilaian rata-rata responden terhadap variabel berada pada angka 371 yang angka tersebut masuk kedalam skala 319,9 – 395,1 yang memiliki skala tinggi. Penilaian tertinggi berada pada pernyataan “*Fintech membuat pengelolaan keuangan pribadi saya menjadi berantakan karena kemudahan-kemudahan yang ditawarkan dalam transaksi (seperti: tidak membawa uang cash untuk menghindari pemborosan akan tetapi dengan adanya fintech malah menjadi boros)*” dengan skor tertinggi sebesar 379 (tinggi). Sementara itu pada variabel ini terdapat pernyataan dengan skor terendah sebesar 364 dengan pernyataan “saya mengetahui jenis-jenis layanan *fintech* yang tersedia”.

¹¹ Miranda, Nurjanah, and Ade Fadillah Fw Pospos, “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.”

¹² Sari, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019*, 145.

Dari hasil tersebut disimpulkan, pengetahuan *fintech* memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan begitu semakin tinggi pengetahuan tentang *fintech* oleh mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mereka. Dengan demikian pengeluaran keuangan mereka menjadi tidak terkontrol.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adinda Nurul Hanafi dan Henny Sulistianingsih¹³ menjelaskan bahwa pengaruh financial technology terhadap perilaku konsumtif memiliki pengaruh yang signifikan dan berdampak positif terhadap perilaku konsumtif memiliki nilai t-hitung senilai $2,821 \geq t$ -tabel 1,984 yang artinya hipotesis diterima. Penelitian lain juga dilakukan oleh Lisa Artari Khotami dan Lintang Kurniawati¹⁴ menjelaskan bahwa financial technology memiliki nilai t-hitung sebesar 0,018 dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ yang artinya variabel financial technology memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif sehingga H1 diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan *fintech* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Setelah data dan analisis data yang terkumpul dan diolah penelitian ini menyimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan nilai t-statistik dan p-value, variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik $3,019 > 1,96$ dan p-value dengan nilai $0,003 < 0,05$ sehingga menghasilkan pengaruh positif dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan literasi keuangan mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtifnya akan semakin menurun dan begitupula sebaliknya jika literasi keuangan mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtifnya akan semakin meningkat.
- 2) Berdasarkan nilai t-statistik dan p-value, variabel pengetahuan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik $5,512 > 1,96$ dan p-value $0,000 < 0,05$ sehingga menghasilkan pengaruh positif dan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mengenai *fintech* maka penggunaannya juga semakin meningkat dan mengakibatkan terjadinya perilaku konsumtif yang terjadi tanpa disadari.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Al-Quran Terjemahan (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadits), (2018), Departemen Agama RI, Bandung: Caordoba.

Buku

Alit Wiswasta, Gusti Ngurah, I Made4 Sukamerta Dewa Made Wedagama, And I Gusti Ayu Ari Agung. Metode Penelitian Dan Analisis Statistik Kuantitatif Deskriptif. Unmas Press, Denpasar.

Fatihudin, Didin, Wiwi Wikanta, Hammadi Fauzi, Firmansyah, Iis Holisin, and Ikbar Luqyana.

¹³ Hanafi and Sulistianingsih, "Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang."

¹⁴ "Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Lifestyle Dan Literasi Keuangan.Pdf."

- Membangun Kemandirian Petani Garam Melalui Literasi Keuangan & Perencanaan Keuangan Keluarga untuk Produksi, Akses Modal & Informasi Pasar. Surabaya: um surabaya, 2022.
- Fintech Syariah : Teori Dan Praktik Di Indonesia. Cetakan Pertama. Nusa Tenggara Barat: Uin Mataram Press, N.D.
- Gunawan, Ade. Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan. Pertama. Medan: Umsu PRESS, 2022.
- Hafni Sahir, Syafrida. Metodologi Penelitian. Medan: Kbm Indonesia, 2022.
- Hakim, Lukmanul, and Ayu Hapsari. Financial Technology Law. Cetakan Pertama. Indramayu: Adab CV. Adanu Abimata, 2022.
- Harnovinsah, Ana Sopanah, and Rida Perwita Sari. Bunga Rampai Akuntansi Publik : Isu Kontemporer Akuntansi Publik. Surabaya, Jawa Timur: Unitomo Press, 2020.
- Haryono, Siswoyo. Metode Sem Untuk Penelitian Manajemen Amos Lisrel Pls. Pertama. Jawa Barat: Intermedia Personalia Utama, N.D.
- Hutasuhut, Julianto, Abd Halim, And Abd Rasyid Syamsuri. Sistematika Karya Tulis : Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia. Fatin Abdullah. Cetakan Pertama. Medan Sunggal: Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Kristanto, Heru, and Raden Hendry Guspantono. Pengembangan Literasi Keuangan untuk Mengembangkan UMKM. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021.
- Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah Nasution. praktik analisis data pengolahan ekonometrika dengan Eviews & SPSS. cetakan-1. jl. gagak hitam, komplek bumi soreja permai villa 18, medan sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- R. Watung, Sjeddie. Literasi Ekonomi : Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Pertama. Yogyakarta: Cv. Bintang Semesta Media, 2022.
- Rahadi, Dedi Rianto. Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem). Jawa Barat: Lentera Ilmu Madani, 2023.
- Rahim Rani,Dkk, Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik,(Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cermelang Indonesia), n.d.
- Sartika Nasution, Dewi, And Muhammad Muhajir Aminy. Fintech Syariah : Teori Dan Praktik Di Indonesia. Nusa Tenggara Barat: Uin Mataram Press, N.D.
- Septi Fauji, Dyah Ayu, And Wahyu Widodo. Financial Technology. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020.
- Setiabudhi, Hatta. Analisis Data Kuantitatif Dengan Smartpls 4. Balik Papan: Borneo Novelty, 2025.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Lfabeta, Cv, 2013. `Theory of Planned Behavior.Pdf, n.d.
- Wilson Sitopu, Joni, Achmad Faisal Malik, Khartini Kaluku, Enos Lolang, Cyintia Theresia Lumintang, Vyan Septiyana Achmad, Suardi, Denny Prasetyanto, Herniyatun, And Agung Anggoro Seto. `Aplikasi Spss Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan. Pertama. `Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Padang Sumatera Barat: Get Press` Indonesia, 2023.
- Jurnal`**
- Agustin, Indah Dwi, and Fityan Izza Noor Abidin. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Digital Payment dan Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Pandemi COVID-19.” *Innovative Technologica: Methodical Research Journal* 1, no. 4 (January 2024): 15. <https://doi.org/10.47134/innovative.v1i4.44>.
- Ariadin, Muhammad, and Teti Anggita Safitri. “Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu.” *Among Makarti* 14, no. 1 (July 2021). <https://doi.org/10.52353/ama.v14i1.203>.
- Cahyasari, Dyah, and Indra Pahala. Systematic Literature Review : Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Indonesia. 3, no. 2 (2023).
- Hafni Sahir, Syafrida. Metodologi Penelitian. Medan: KBM INDONESIA, 2022.
- Maharani, Nur Izzati. Pengaruh Kepercayaan, Gaya Hidup Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. n.d.
- Miranda, Nurjanah, and Ade Fadillah Fw Pospos. “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control

- Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *jii* 9, no. 1 (August 2024): 36–52. <https://doi.org/10.32505/jii.v9i1.8826>.
- Oktaviani, Andi Ririn. “Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsutif Mahasiswa Di Kota Makassar.” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 6 (2024).
- Purwanto, Hadi, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga. “Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat.” *KOMPLEKSITAS: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS* 11, no. 1 (June 2022): 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>.
- Rohmah, Firda Tazqiyatu, Firda Silviahana, Amanda Titasyfa, Zaini Ibrahim, and Wahyu Hidayat. Pengaruh Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Remaja. no. 4 (2024).
- Sari, Mila Mulya. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. 2023.
- Siddiqi, M, Youdhi Prayogo, and Nurfitri Martaliah. Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). 2023.
- Umami, Nailariza, and Maryani Maryani. “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomiuniversitas Bhinneka Pgrri Semester Viii Tahun Akademik 2021/2022.” *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 9 (September 2023): 971–79. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i9.824>.
- Zulfialdi, M. Farid, and Muhammad Sulhan. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 2 (June 2023): 807–20. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>.

Sumber Lain:

- “Visi Dan Misi.” Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi, n.d. Accessed April 27, 2025. <https://febi.uinjambi.ac.id/visi-dan-misi/>.